

perkecambahan dihasilkan persentase kecambah normal $p_1 = 61 \%$, $p_2 = 76 \%$ dan $p_3 = 64 \%$, pada persentase kecambah hidup $p_1 = 81 \%$, $p_2 = 90 \%$ dan $p_3 = 82 \%$, pada kecambah terpanjang $p_1 = 12,6 \text{ cm}$, $p_2 = 13,6 \text{ cm}$ dan $p_3 = 13 \text{ cm}$, pada kecambah terpendek $p_1 = 1,8 \text{ cm}$, $p_2 = 2,3 \text{ cm}$ dan $p_3 = 2,1 \text{ cm}$.

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh tidak nyata antara berbagai perlakuan kemunduran benih terhadap viabilitas benih kacang tanah, baik melalui uji kuosien respirasi maupun uji perkecambahan dan penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber belajar biologi Kelas XII pada pokok bahasan pertumbuhan dan perkembangan karena memenuhi syarat sesuai dengan kriteria sumber belajar.

Program Studi Pendidikan Biologi, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.